

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang menggunakan data sekunder berupa angka. Pendekatan kuantitatif merupakan suatu pendekatan pada penelitian yang bersifat objektif dan mencakup pengumpulan serta analisis data yang menggunakan metode pengujian.¹⁰⁴ Maka dalam penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dibutuhkan pengumpulan, pengolahan, serta analisis pada sebuah data yang kemudian akan diuji dengan beberapa metode uji.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang digunakan untuk mengetahui suatu hubungan antara dua variabel maupun lebih, yang kemudian dapat digunakan untuk membangun sebuah teori yang bertujuan untuk menjelaskan, memprediksi dan mengontrol dari suatu fenomena atau gejala.¹⁰⁵

B. Populasi, Sampling, dan Sampel Penelitian

Populasi adalah suatu wilayah dari suatu objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu untuk dipelajari dan memperoleh kesimpulan melalui penelitian. Menurut Siswojo populasi merupakan kumpulan dari sejumlah kasus yang memenuhi kriteria yang ditentukan oleh peneliti.¹⁰⁶

¹⁰⁴ Asep Hermawan dan Husna Laela Yusran, *Pendekatan Kuantitatif*, (Depok: Kencana, 2017), hal. 6

¹⁰⁵ Muchlis Anshori dan Sri Iswati, *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Surabaya : Unair Press, 2017), hal. 13

¹⁰⁶ Tarjo, *Metode Penelitian Sistem 3X Baca*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), hal. 45

Sedangkan menurut Nawawi populasi tidak hanya berupa manusia namun juga benda mati, hewan, tumbuh-tumbuhan, angka, serta suatu peristiwa yang dapat menjadi sumber data dalam penelitian.¹⁰⁷ Populasi dalam penelitian ini adalah data pergerakan harga saham *Jakarta Islamic Index*, Inflasi, Suku Bunga BI (7-Day) *Reserve Repo Rate*, Nilai Tukar dan PDB pada periode Januari 2017 sampai Desember 2020 sebanyak 48 jumlah observasi.

Sampling adalah teknik yang digunakan untuk mengambil sampel penelitiannya. Sampling pada dasarnya diklasifikasikan menjadi dua, yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling*. *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara acak atau random sampling sehingga dapat memberikan peluang bagi setiap anggota populasi untuk menjadi sampel. Sedangkan *nonprobability* sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.¹⁰⁸

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dapat dijangkau dan kemudian dapat digunakan sebagai subjek penelitian. Sampel yang digunakan harus representatif yaitu mewakili populasi dan sampel yang digunakan harus cukup banyak. Teknik sampling pada penelitian ini menggunakan teknik *Sensus/sampling total*. *Sensus/sampling total* adalah teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel. Pada penelitian ini sampel yang digunakan berupa data bulanan pergerakan harga saham Jakarta Islamic Index, data bulanan inflasi, data

¹⁰⁷ *Ibid*, hal. 45

¹⁰⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2018), hal. 136

bulanan suku bunga, data bulanan nilai tukar dan data bulanan PDB. Semua data penelitian ini menggunakan data bulanan sehingga diperoleh data sebanyak 48, dimulai pada periode Januari 2017 sampai Desember 2020

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian umumnya dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari obyek penelitian yang kemudian oleh penulis akan diolah. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber kedua yang berupa data yang sudah tersedia.¹⁰⁹

Data sekunder dibagi menjadi dua yaitu data sekunder internal dan data sekunder eksternal. Data internal adalah data yang tersedia mengenai data internal perusahaan atau instansi. Kemudian eksternal adalah data yang didapatkan dari sumber luar seperti data yang diperoleh dari instansi yang bertugas sebagai pengumpul data, seperti Badan Pusat Statistik (BPS).¹¹⁰ Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder bulanan berupa *time series* yang diperoleh dari laman atau website Bank Indonesia (bi.go.id), Badan Pusat Statistik (bps.go.id) dan Bursa Efek Indonesia (idx.co.id) dan pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS versi 22 dan data yang digunakan berupa data *time series*.

¹⁰⁹ Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif...*, hal 213

¹¹⁰ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 132.

2. Variabel

Menurut hatch dan farhadi, variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau objek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek yang lain.¹¹¹

Variabel menurut S. Margono adalah sebuah konsep yang memiliki variasi pada nilai. Sedangkan Bohnstedts menyatakan bahwa variabel adalah suatu karakteristik dari objek, orang maupun kejadian yang sedang terjadi pada hal-hal tersebut.¹¹²

Macam-macam variabel dalam penelitian antara lain adalah variabel independen, variabel dependen, variabel moderator dan variabel intervening.¹¹³ Pada penelitian ini variabel yang digunakan untuk diuji adalah variabel dependen dan variabel independen, yang mana variabel independen yaitu inflasi, tingkat suku bunga, nilai tukar, dan PDB mempengaruhi variabel dependen yakni harga saham *Jakarta Islamic Index*.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang digunakan dalam penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Pada umumnya teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti ada dua jenis yaitu dengan studi pustaka dan studi lapangan. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka. Studi

¹¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal. 55

¹¹² Sandu Siyoto, dkk, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Sleman: Literasi Media Publishing, 2015), hal 50

¹¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal 57-59

pustaka adalah teknik yang digunakan karena peneliti melakukan pengumpulan dokumen dari data sekunder serta mempelajari dan menganalisis teori yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas.¹¹⁴

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun social yang diamati. Secara spesifik fenomena yang dimaksud adalah variabel penelitian. Pada umumnya instrumen penelitian dibagi menjadi dua yaitu instrument survey dan instrument nonsurvei.¹¹⁵

Instrumen survey adalah cara untuk mengumpulkan data atau informasi dengan menggunakan kuisioner maupun wawancara. Sedangkan instrument nonsurvei adalah pengumpulan data dengan mengumpulkan dan mempelajari dokumen, obeservasi dan eksperimern di laboratorium.¹¹⁶ Pada variabel independen yaitu variabel inflasi, tingkat suku bunga, nilai tukar dan Produk Domestik Bruto (PDB) digunakan instumen nonsurvei yaitu dengan mengumpulkan dan mempelajari data yang diperoleh dari situs resmi Bank Indonesia (bi.go.id) yang menyediakan data variabel inflasi, tingkat suku bunga dan nilai tukar, serta data yang disediakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS.go.id) adalah data PDB. Kemudian pada variabel dependen yaitu variabel harga saham *Jakarta Islamic Index* juga menggunakan instrumen nonsurvei melalui data bulanan yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

¹¹⁴ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif...*, hal. 156

¹¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal. 166

¹¹⁶ A. Muri Yusuf, *metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), hal. 48

E. Analisis Data

1. Standarisasi Data

Dari variabel yang digunakan yaitu inflasi, tingkat suku bunga, nilai tukar, PDB dan Indeks Harga Saham perusahaan yang terdaftar dalam Jakarta Islamic Index memiliki satuan yang berbeda. Tujuan dilakukannya standarisasi untuk menyamakan satuan, jadi nilai standar tidak lagi tergantung pada satuan pengukuran melainkan menjadi nilai baku.¹¹⁷ Standarisasi data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan mentransformasikan data dengan menghitung log dari setiap data.

2. Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah sebuah bentuk pengujian yang menyatakan bahwa variabel bebas harus terbebas dari gejala multikolinieritas atau gejala korelasi antar variabel bebas. Dalam uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dengan dasar pengambilan keputusan, jika nilai $VIF > 10$ maka terjadi multikolinieritas.¹¹⁸

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda berfungsi untuk meramalkan keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor.¹¹⁹

¹¹⁷ Singgih Santoso, *Seri Solusi Bisnis Berbasis TI: Menggunakan SPSS untuk Statistik Multivariat*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2006), hal. 66-67

¹¹⁸ Zulfikar, *Pengantar Pasar Modal dengan Pendekatan Statistika*, ... hal. 165

¹¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*..., hal. 307

a. Persamaan

Adapun rumus dari regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

Y : Harga Saham

a : Konstanta

b_1 - b_4 : Parameter

b_1X_1 : Inflasi

b_2X_2 : Suku Bunga

b_3X_3 : Nilai Tukar

b_4X_4 : Produk Domestik Bruto

e : *error*

b. Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan (bersama-sama).¹²⁰ Disini peneliti ingin menguji apakah ada pengaruh secara simultan antara variabel Inflasi, suku bunga, nilai tukar dan PDB terhadap harga saham *Jakarta Islamic Index*.

¹²⁰ Nugroho, Strategi Jitu Memilih Metode Statistik....., hal. 53

Adapun kriteria-kriteria yang digunakan pada uji F adalah sebagai berikut:¹²¹

- 1) Apabila signifikansi $< 0,05$ maka terdapat pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat secara simultan.
- 2) Apabila signifikansi $> 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat secara simultan.

c. Uji T

Uji t dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Disini peneliti ingin menguji apakah ada pengaruh secara parsial antara variabel inflasi, suku bunga, nilai tukar dan PDB Terhadap harga saham *Jakarta Islamic Index*.

Dengan kriteria-kriteria sebagai berikut:

- 1) Apabila signifikansi $< 0,05$ maka terdapat pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat secara simultan.
- 2) Apabila signifikansi $> 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat secara simultan

d. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien Determinasi (R^2) merupakan ukuran yang menunjukkan besaran pengaruh dari variabel X terhadap variabel Y.¹²² Uji R^2 tersebut digunakan untuk dapat memprediksi dan melihat bagaimana kontribusi pengaruh variabel *independence* (X)

¹²¹ Gunawan, *Mahir Menguasai SPSS.....*, hal. 208

¹²² Dergibson Siagian dan Sugiarto, *Metode Statistika untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2006), hal. 259

secara simultan terhadap variabel *dependence* (Y). Pemberian pengaruh dari variabel X terhadap variabel Y memiliki nilai sebesar 0 sampai 1.¹²³ Sehingga dapat dikatakan bahwa jika R^2 dapat menghasilkan nilai antara 0 sampai dengan 1, semakin kecil nilai R^2 yang diperoleh maka semakin kecil pengaruh yang diberikan oleh variabel X terhadap variabel Y dan jika semakin besar nilai R^2 maka semakin baik pengaruh yang diberikan variabel X terhadap variabel Y.

4. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk menunjukkan hubungan yang tidak bias, sehingga pada penelitian ini diperlukan uji asumsi klasik pada data. Adapun uji yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji asumsi dasar yang menjadi suatu syarat bagi para peneliti yang ingin melaksanakan uji statistika parametrik. Hal ini dilakukan agar peneliti tahu apakah data populasi yang digunakan itu berdistribusi normal atau tidak. Jika suatu data berdistribusi normal maka bisa menggunakan metode statistika parametrik namun jika sebaliknya maka dapat menggunakan statistika non parametrik.¹²⁴ Untuk menentukan normalitas suatu data dalam penelitian ini model regresi dikatakan berdistribusi normal jika data

¹²³ Purbayu Dwi Santoso, Muliawan Hamdani, *Statistika Deskriptif dalam Bidang Ekonomi dan Niaga*, (Jakarta: Erlangga, 2007), hal. 256

¹²⁴ Johar Arifin, *SPSS 24 Untuk Penelitian dan Skripsi*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2017), hal. 121

ploting (titik-titik) yang menggambarkan data sesungguhnya mengikuti garis diagonal.¹²⁵

b. Uji Autokorelasi

Untuk mengetahui terjadi atau tidaknya autokorelasi maka bisa menggunakan uji *Durbin-Watson* dengan syarat sebagai berikut. Terjadi autokorelasi positif apabila $DW < -2$, tidak terjadi autokorelasi apabila $-2 < DW < +2$.¹²⁶

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah alat uji keadaan untuk mengetahui apakah ada ketidaksamaan dari varians dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Kondisi heteroskedastisitas terjadi ketika terdapat kesamaan dari varians, dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.¹²⁷ Untuk menguji ada atau tidaknya gejala heteroskedastisitas menggunakan uji Scatterplot, dengan melihat titik-titik pada diagram. Jika tidak ada pola yang jelas (bergelombang, melebar kemudian menyempit), serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi gejala Heteroskedastisitas.¹²⁸

¹²⁵ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, (Semarang: BP Universitas Diponegoro, 2011), hal. 161

¹²⁶ Danang Sunyoto, *Analisis Validitas & Asumsi Klasik*, (Yogyakarta: Gava Media, 2012), hal. 139

¹²⁷ *Ibid*, hal. 25

¹²⁸ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, (Semarang: BP Universitas Diponegoro, 2011), hal. 139